

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investasi adalah penempatan uang atau dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu atas uang atau dana (Hutahayan & Anaperta Y M, 2021). Investasi menjadikan angin segar bagi investor dan menjadi perbincangan publik mengenai *robot trading* dan perdagangan berjangka atau biasa disebut *foreign exchange (forex trading)* khususnya di Indonesia, dengan ditandai munculnya *broker* dari luar negeri yang disusul oleh *broker* dalam negeri (Jakarta Futures Exchange, 2013). Momentum pandemi dan perkembangan teknologi menjadi katalis positif bagi pertumbuhan jumlah investor di pasar modal. Perkembangan era globalisasi saat ini, peningkatan teknologi yang cepat telah menyebabkan semakin banyak masyarakat yang menggunakan media elektronik.

Investor terlibat dalam perdagangan *forex* secara *online* dengan harapan mendapatkan uang dalam satu malam. Namun, alih-alih mendapatkan keuntungan, tetapi mengalami kebangkrutan karena ketidaktahuan (Pamungkas *et al.*, 2024). Kini investasi *forex* telah menjadi *tren* yang semakin diminati masyarakat, baik dari kalangan profesional seperti pengusaha, karyawan, mahasiswa hingga ibu rumah tangga. Semua orang dapat *trading* kapan saja, dimana saja dengan mudah dapat diakses melalui gadget (Sofyanti *et al.*, 2022).

Semua investasi terdapat beberapa tingkat risiko. Risiko tidak dapat dihindari, baik itu risiko kecil maupun besar. Risiko bisa diartikan sebagai kemungkinan perbedaan antara *return* aktual yang diterima investor dengan *expected return*. Semakin besar kemungkinan perbedaan tersebut, maka semakin tinggi risiko investasi Tona, (2016). Dengan demikian, dapat diartikan bahwa risiko merupakan bagian dari kehidupan masyarakat sehari-hari. Ini berarti bahwa kehidupan manusia dan kemungkinan risiko hidup berdampingan. Risiko sering diartikan sebagai ketidakpastian (Hamzah *et al.*, 2023). *Risk management* penting karena dapat mengurangi atau menambah risiko tergantung pada tujuan investor (Baker & Filbeck, 2015). Fenomena yang dikutip dari CNBC oleh Putu Agus Pransuamitra (2019) yaitu Kevin Aprilio, musisi sekaligus selebritas rugy akibat tidak menghiraukan *risk management* dalam meminimalkan potensi risiko dan mengalami kerugian besar saat *trading forex* yang diungkapkan melalui akun instagramnya @kevinaprilio mengenal bisnis *forex* berujung rugi hingga 17 miliar. Dunia *trading forex* atau *futures* pada umumnya adalah *high risk high return*.

Money management berperan penting dalam aktivitas *trading*, seorang yang memiliki strategi baik dan menguntungkan dapat menghasilkan *return* yang buruk bahkan mengalami kebangkrutan jika menggunakan *money management* yang buruk. Penentuan *money management* sangatlah penting dalam mencapai hasil yang optimal bagi para investor Candra, (2020). *Money management* merupakan cara bagi seorang investor untuk menentukan atau

mengalokasikan anggaran dananya dalam melakukan sebelum atau sesudah melakukan investasi (Albab & Andriasari, 2022).

Fenomena dari Angga Akuma yang dikutip dari Karimun *Today* (2024) terdapat seorang mahasiswa asal Surabaya, yang pada usia muda telah berhasil mengumpulkan uang ratusan juta dalam waktu 5 tahun dengan menggunakan *money management* dan psikologi yang sehat adalah dua faktor penting dalam *trading* yang bisa membuat perbedaan besar antara keberhasilan dan kegagalan. *Money management* merujuk pada pengelolaan risiko dan pengaturan modal secara bijaksana. Dengan menerapkan sistem *money management* yang baik, seperti menetapkan batas risiko yang dapat diterima untuk setiap perdagangan dan mengelola ukuran posisi dengan proporsional. Angga Akuma tidak terlalu banyak meresikokan modalnya dalam satu perdagangan tunggal. Hal ini membantu menjaga stabilitas keuangan jangka panjang dan melindungi dari kerugian yang signifikan. Kisah Angga Akuma menginspirasi orang lain untuk mempelajari lebih lanjut tentang cara mengelola keuangan dengan bijak, berinvestasi, dan mengambil peluang.

Dalam menjalankan sesuatu yang menghasilkan keuntungan perlu adanya strategi. Dengan menggunakan strategi investasi yang tepat dan *risk management* yang baik, investor dapat meningkatkan peluang kesuksesan (Gilbert *et al.*, 2023). *Risk management* yang baik dalam *trading* sangat penting untuk melindungi modal dari kerugian yang tidak terkendali dan menekan tingkat risiko. Fenomena strategi investasi dari Larry Williams

dikutip dari HSB Investasi (2024) seorang tokoh yang sangat dihormati dalam dunia perdagangan dan keuangan menggunakan strategi investasi analisa teknikal dan fundamental. Terkenal dengan prestasi sebagai investor komoditas yang sukses, penulis buku terlaris, dan pembicara terkemuka di pasar keuangan. Didukung dengan fenomena yang dilansir melalui Seputar *Forex* (2012) merupakan salah satu momen paling mencolok dalam karir adalah memenangkan Kejuaraan *Trading* Dunia Robbins pada tahun 1987 setelah 12 bulan mengubah modal awal \$10.000 menjadi \$1.100.000 atau profit 10900% sebuah prestasi yang belum tertandingi.

Prestasi ini memperolehnya pengakuan luas dalam komunitas *trading* dan mendorongnya untuk menjadi figur yang dihormati dalam analisis pasar dan strategi *trading*. Williams juga dikenal karena kontribusinya dalam pengembangan berbagai indikator teknis yang digunakan secara luas dalam analisis pasar, termasuk indikator Williams %R yang terkenal. Selain itu, juga menulis beberapa buku yang sangat berpengaruh dalam dunia *trading*, yang memberikan wawasan mendalam tentang strategi perdagangan yang efektif dan prinsip-prinsip psikologis yang mendasari keberhasilan dalam *trading*. Secara keseluruhan, Larry Williams adalah figur yang menginspirasi dan berpengaruh dalam dunia perdagangan, yang karyanya telah memberikan kontribusi besar bagi pemahaman dan pengembangan strategi *trading* di seluruh dunia.

Forex trading buka 24 jam sehari, 5 hari seminggu, dan dapat diakses secara online melalui platform perangkat lunak bernama *Metatrader*.

Fenomena mengenai *forex trading* adalah keterlibatan selebriti dikutip dari *The Forex Geek* (2024) menarik perhatian menyebabkan peningkatan minat dan partisipasi dari basis penggemar. Selebriti terlibat dalam dunia *forex trading* selama bertahun-tahun, dengan beberapa menggunakan ketenaran untuk terjun ke pasar keuangan. Tren terbaru menunjukkan bahwa beberapa tokoh terkenal, termasuk atlet dan penghibur, terlibat sebagai cara untuk mendiversifikasi pendapatan dan mengelola kekayaan. Ikon global Cristiano Ronaldo dan Paris Hilton telah menunjukkan minat pada *trading forex*. Ronaldo, yang dikenal dengan semangat kewirausahaannya, melihat *forex* sebagai sarana untuk memastikan masa depan keuangan yang stabil.

Demikian pula, Paris Hilton dengan kerajaan bisnisnya yang luas, mengakui potensi untuk menghasilkan keuntungan yang signifikan. Keterlibatan selebriti ini seringkali menarik perhatian, yang dapat menyebabkan peningkatan minat dan partisipasi dari basis penggemar. Namun, penting untuk dicatat bahwa meskipun keterlibatan dapat menginspirasi, hal itu tidak serta merta menjamin kesuksesan yang sangat fluktuatif.

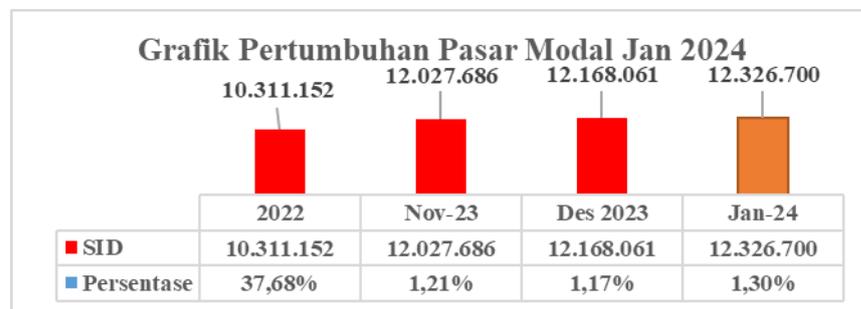
Menurut (Suryadi *et al.*, 2021) strategi investasi berpengaruh signifikan terhadap *value added investor* bahwa strategi investasi merupakan alat terpenting untuk mendapatkan keuntungan yang lebih baik. Menurut (Ahyati & Dewi, 2022) strategi investasi berpengaruh signifikan terhadap *value added investor*. Dengan menerapkan strategi, investor dapat menyaring informasi dan analisis yang baik, sehingga diperoleh perdagangan *online* yang

memberikan peluang baik untuk mencapai keuntungan dan risiko yang lebih kecil dari potensi keuntungan. Menurut (Rikantasari & Kholishudin, 2022) strategi investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *value added investor*, hal ini terjadi disebabkan minimnya pengetahuan bentuk risiko strategi investasi yang dihadapi oleh generasi milenial khususnya dalam hal investasi dengan usia yang belum matang.

Pasar modal merupakan tempat tersedianya instrumen keuangan yang dapat diperjualbelikan, dimana interaksi penjual dan pembeli dengan orang yang membutuhkan dana dan orang yang menginvestasikan dananya pada perusahaan yang terdaftar yang disebut dengan Bursa Efek Indonesia (BEI). Demikian pula pasar modal merupakan pasar yang berisikan sejumlah instrumen keuangan jangka panjang yang diperjual belikan dalam bentuk hutang maupun modal (Djuanda *et al.*, 2023). Beberapa keuntungan berinvestasi di pasar modal yakni pasar modal merupakan sebuah instrumen investasi yang dapat mengakomodasi semua jenis profil risiko yang mungkin dimiliki calon investor, mulai dari enggan mengambil risiko dan memiliki likuiditas tinggi (Susanto & Malelak, 2021).

Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal mendefinisikan sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Definisi nilai menyiratkan bahwa seperti pasar modal pada umumnya, pasar modal Indonesia dibentuk untuk menghubungkan investor dengan perusahaan

atau institusi pemerintah. Investor merupakan pihak yang mempunyai kelebihan dana, sedangkan perusahaan atau institusi pemerintah memerlukan dana untuk membiayai berbagai proyek (Handini & Astawinetu, 2020). Dalam arti sempit pasar modal adalah suatu tempat dalam pengertian fisik yang mengorganisasikan transaksi penjualan efek atau disebut sebagai bursa efek (Niko Saputra *et al.*, 2023).

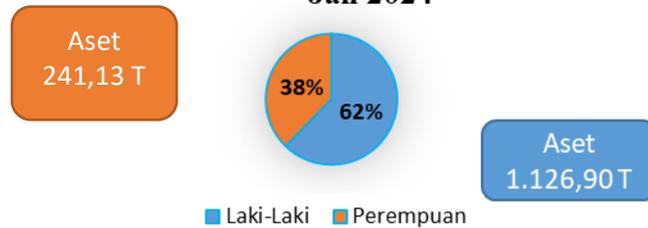


Sumber : www.ksei.co.id, 2024

Gambar 1. 1 Statistik Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia Jan 2024

Berdasarkan (Gambar 1.1) Data PT. Kustodian Sentral Indonesia jumlah investor pasar modal Indonesia pada November 2023 menembus 12 juta atau tepatnya 12.027.686 investor. Jumlah investor pasar modal menunjukkan *tren* positif dengan pertumbuhan 1,21% atau 158.639 *Single Investor Identification* (SID) menjadi 12.326.700 SID pada Januari 2024. Dengan pertumbuhan tersebut, total investor pasar modal atau *Single Investor Identification* (SID) mencapai 12.326.700. Jumlah investor meningkat secara signifikan, namun masih kecil dibandingkan dengan total penduduk Indonesia yang sekitar 270 juta jiwa (Lubis & Kusuma, 2022).

Demografi Investor Berdasarkan Jenis Kelamin Jan 2024

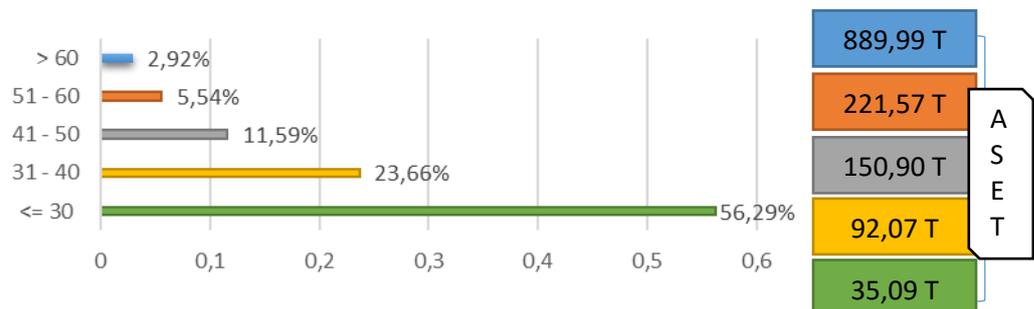


Sumber : Sumber : www.ksei.co.id, 2024

Gambar 1.2 Demografi Investor Berdasarkan Jenis Kelamin Jan 2024

Berdasarkan (Gambar 1.2) data dari jenis kelamin, laki-laki mendominasi jumlah investor pasar modal sebanyak 62,30% atau dengan nilai aset Rp1.126,90 triliun. Sementara perempuan menguasai 37,70% dengan nilai aset sebesar Rp241,13 triliun. Hal ini bisa disebabkan oleh faktor kehati-hatian perempuan dalam mengambil risiko. Perempuan cenderung menghindari risiko sehingga kebanyakan dari berinvestasi lebih sedikit dibandingkan dengan laki-laki (Rasuma Putri & Rahyuda, 2017).

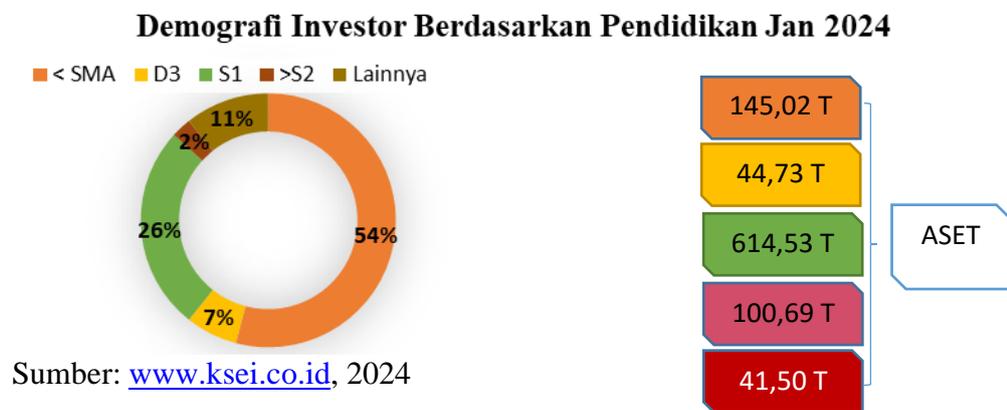
Demografi Investor Berdasarkan Usia Jan 2024



Sumber : www.ksei.co.id, 2024

Gambar 1.3 Demografi Investor Berdasarkan Usia Jan 2024

Berdasarkan (Gambar 1.3) Jumlah investor dan aset investasi di pasar modal terus melanjutkan pertumbuhan pada Januari 2024 di tengah tantangan global. Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia investor berusia dibawah 30 tahun atau generasi Z mendominasi mencapai 56,29% dengan total aset Rp 35,09 triliun, kemudian investor 31-40 tahun atau generasi millenial mencapai 23,66% dengan total aset Rp 92,07 triliun. Investor 41-50 tahun mencapai 11,59% dengan total aset Rp 150,90 triliun. Namun dari sisi jumlah aset, terbesar dicatat oleh investor usia diatas 60 tahun dengan nilai kepemilikan aset investasi mencapai Rp 889,99 triliun. Diikuti investor usia 51-60 tahun dengan nilai kepemilikan aset Rp 221,57 triliun. Dan investor berusia 41-50 tahun dengan nilai kepemilikan aset Rp 150,90 triliun (www.ksei.co.id).



Gambar 1.4 Demografi Investor Berdasarkan Pendidikan Jan 2024

Berdasarkan (Gambar 1.4) PT Kustodian Sentral Efek Indonesia melaporkan bahwa kelompok investor berpendidikan SMA ke bawah tercatat memiliki total nilai aset sebesar Rp 145,02 triliun per Januari 2024, terbesar kedua dibanding kelompok jenjang pendidikan lainnya. Proporsi investor

yang memiliki gelar sarjana strata-1 adalah 26,07% per Januari 2024. Meski jumlahnya kalah banyak, total nilai aset kelompok ini merupakan yang paling besar, yaitu Rp 614,53 triliun. Diikuti terdapat 6,59% investor dengan latar belakang pendidikan diploma III dengan total nilai aset yaitu Rp44,73 triliun. Investor dengan gelar sarjana strata-2 ke atas dengan 2,55% dengan total nilai aset sebesar Rp100,69 triliun. Pendidikan lainnya dengan 10,70% dengan nilai aset terendah Rp 41,50triliun (www.ksei.co.id).



Gambar 1.5 Demografi Investor Berdasarkan Pekerjaan Jan 2024

Berdasarkan (Gambar 1.5) ditinjau dari pekerjaannya jumlah investor didominasi oleh investor dengan profesi sebagai pegawai negeri, swasta dan guru yang menyumbang 33,12% dengan nilai aset Rp 415,74 triliun. Posisi terbesar kedua adalah profesi pelajar 26,24% dengan nilai aset Rp 15,84 triliun. Diikuti lainnya 18,45% dengan nilai aset Rp 448,43 triliun. Diikuti profesi pengusaha menyumbang 15,53% dengan nilai aset Rp 445,65 triliun, serta ibu rumah tangga 6,66% dengan nilai aset Rp 64,03 triliun (www.ksei.co.id).



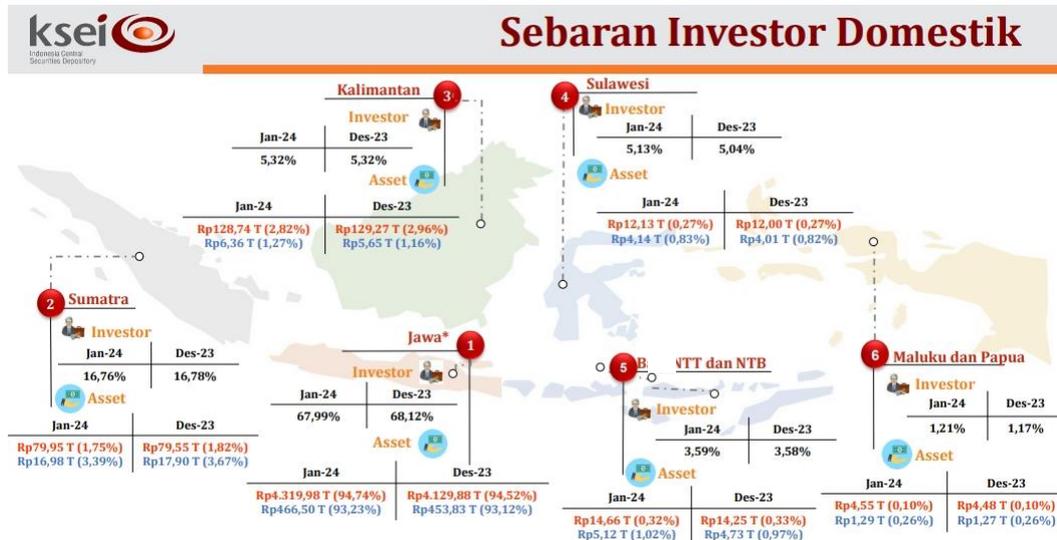
Sumber : www.ksei.co.id, 2024

Gambar 1.6 Demografi Investor Berdasarkan Penghasilan Jan 2024

Berdasarkan (Gambar 1.6) Investor yang memiliki penghasilan antara Rp 10 – 100 jt sebesar 46,08%, diikuti investor berpenghasilan <Rp 10 jt sebesar 38,74%. Dan penghasilan antara Rp 100 – 500 jt sebesar 12,68%. Penghasilan >Rp 500 jt sebesar 2,51%. Lonjakan jumlah investor pasar modal ditopang oleh meningkatnya kesadaran masyarakat dalam berinvestasi (www.ksei.co.id).

Faktor demografi sangatlah penting karena mempengaruhi perilaku dalam mengelola perilaku keuangan, ditinjau dari sikap individu memiliki perbedaan dengan adanya jenis kelamin, usia, pendapatan dan pendidikan (Prasetyo & Manongga, 2019). Karakteristik demografi investor memiliki hubungan yang positif dengan perilaku investor dan jenis investasi yang dipilih. Karakteristik investor dapat mempengaruhi persepsi kompetensi seorang investor investor laki-laki, investor dengan pendapatan yang tinggi, dan memiliki pendidikan yang tinggi Tanusdjaja, (2018). Data KSEI menunjukkan dominasi investor lokal, *tren* pertumbuhan kinerja pasar modal Indonesia, seperti indeks pasar saham bisa menjadi lebih stabil dalam jangka

panjang. Demografi dengan usia produktif yang dominan akan menjadi penopang pertumbuhan investor pasar modal



Sumber : www.ksei.co.id, 2024

Gambar 1.7 Sebaran Investor Domestik

Berdasarkan (Gambar 1.7) data sebaran investor domestik pada Jan 2024 di Indonesia tersebar pada beberapa wilayah. Secara geografis, investor yang berasal dari Pulau Jawa masih pusat penyebaran investor sebesar 67,99% dengan nilai aset terkonsentrasi sebesar Rp 4.319,98 triliun. Diikuti posisi kedua wilayah Sumatera dengan jumlah investor 16,76% dengan bilai aset terkonsentrasi Rp 79,95 triliun. Posisi ke tiga berada di wilayah Kalimantan dengan jumlah investor 5,32% dengan nilai aset terkonsentrasi sebesar Rp 1128,74 triliun. Diikuti wilayah Sulawesi dengan jumlah investor 5,13% dengan aset terkonsentrasi Rp 12,13 triliun. Bali, NTT, dan NTB dengan jumlah investor 3,59% dengan aset Rp 14,66 triliun. Maluku dan Papua berada diposisi terakhir dengan jumlah investor sebesar 1,21% dengan aset terkonsentrasi Rp 4,55 triliun (www.ksei.co.id).

Investasi ke pasar modal merupakan salah satu bentuk keterlibatan dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Tujuan investor menanamkan dananya di pasar modal adalah untuk mencari keuntungan semaksimal mungkin dengan mengkombinasikan berbagai risiko investasi (Kusumawati & Anhar, 2019). Maka, dapat dikatakan *risk management* adalah proses sistematis untuk mengendalikan terjadinya risiko. Berdasarkan penelitian dari (Hutabarat & Sujoko, 2010) *risk management* berpengaruh signifikan terhadap *forex trading*. Dengan demikian dikatakan bahwa dengan melakukan *risk management*, investor berminat untuk berinvestasi *forex trading* akan terdorong melakukan investasi. Sedangkan, penelitian (Gilbert *et al.*, 2023) menyatakan bahwa *risk management* tidak berpengaruh signifikan terhadap *forex trading*, maka investor harus senantiasa mempertimbangkan risiko yang akan dihadapi. Berdasarkan penelitian (Majerčáková & Greguš, 2019) *risk management* tidak berpengaruh signifikan terhadap *forex trading* perlu disadari bahwa perdagangan *forex* tidak mudah terutama bagi investor pemula. Sebanyak 95% investor pemula kehilangan investasi mencakup beban psikis, jangka waktu, mengingat fakta bahwa pemula membuka akun komersial riil pertamanya setelah jangka waktu minimal 3 hingga 6 bulan. Dengan open posisi lebih banyak pasangan mata uang atau indeks secara bertahap akan mendorong investor ke dalam minus yang lebih besar dan terkini atau ke dalam kerugian yang lebih cepat tanpa memperhitungkan risiko yang dihadapi.

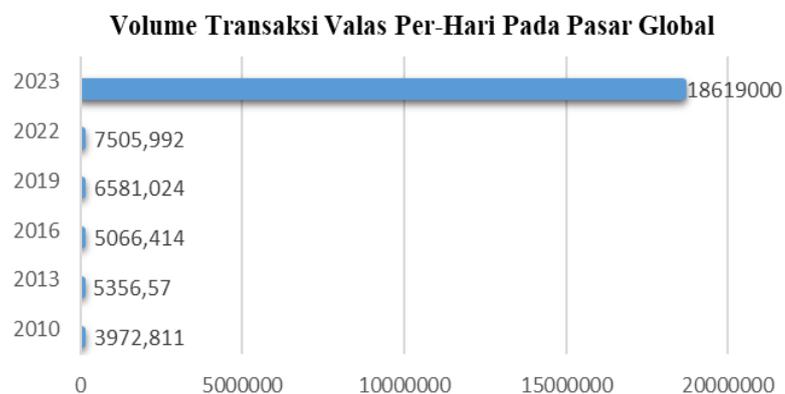
Risiko pada umumnya dipandang sebagai sesuatu yang negatif, seperti kehilangan, bahaya, dan konsekuensi lainnya (Misra *et al.*, 2016). Risiko adalah "*The Chance That The Actual Return On an Investment (ROI) will be different from the expected return*" atau dalam terjemahan bebasnya risiko adalah penyimpangan keuntungan yang terjadi (kerugian) dari keuntungan yang diharapkan. Brigham, E. F., dan Huston, J. F., (2015) berpendapat risiko adalah peluang bahwa beberapa kejadian yang tidak menguntungkan terjadi. Risiko adalah kemungkinan terjadinya kegagalan atau penyimpangan realisasi dari hasil yang diharapkan Desiyanti, (2017).

Menurut (Hutabarat & Sujoko, 2010) strategi investasi berpengaruh signifikan terhadap *forex trading*. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa dengan melakukan strategi investasi, para investor yang berminat untuk berinvestasi pada *forex online trading* akan terdorong untuk melakukan investasi *forex online trading*. Menurut (Ardani *et al.*, 2011) Strategi investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *forex trading*. Dapat dikatakan analisa teknikal menjadi perdebatan terutama dengan adanya *efficient market hypothesis (EMH)*, dimana informasi tidak dapat digunakan untuk memprediksi perubahan harga di masa datang.

Money management adalah sebuah konsep pertahanan investor dan mengakui bahwa itu adalah salah satu sistem yang memungkinkan investor tetap eksis dalam *forex trading*. *Money management* dilakukan untuk membantu memprediksi dan mendeteksi kerugian yang terjadi di dunia investasi itu sendiri Kearns, (2007). Dengan memperhitungkan risiko dengan

menerapkan *money management* sebesar 1-2% dari modal. Melihat momentum kapan harus menambah *open* posisi dengan jumlah *lot* yang berbeda, maka investor yang berpengalaman metode yang efisien dalam seberapa besar risikonya. Faktanya, tantangan terbesar bagi investor agar tetap *enjoy* dalam menerapkan *money management* kurang diterapkan dalam strategi investasi.

Faktanya, strategi investasi memerlukan *money management* yang baik dan mempertimbangkan kemampuannya baik dari toleransi menghadapi risiko dan faktor psikologis. Berdasarkan penelitian (Gilbert *et al.*, 2023) menyatakan *money management* berpengaruh terhadap *forex trading* hal ini disebabkan investor mengetahui adanya kerugian. Dengan diterapkannya *money management* yang baik dapat membantu meminimalisir tingkat risiko kerugian dan meningkat potensi *return*. Berdasarkan (Abednego & Nugraheni, 2018) *money management* tidak berpengaruh terhadap *forex trading* hal ini dikarenakan harus diimbangi dengan *risk management* dan strategi investasi yang baik.



Sumber : *Bank of International Settlement (BIS), Forex trading Survey 31*

Desember 2023, data diolah 2024

Gambar 1.8 Data Volume Transaksi Valas Per-Hari Pada Pasar Global

Berdasarkan (Gambar 1.8) Data Volume Transaksi Valas Per-Hari Pada Pasar Global yang diperoleh dari website resmi *Bank of International Settlement* (BIS), menunjukkan bahwa pasar valuta asing adalah pasar terbesar dan tercepat perputarannya di dunia (*high speed trading*) dengan volume transaksi USD 18,6 triliun/hari, hampir semua bisnis memiliki keterkaitan dengan valas seperti sektor riil seperti jasa, perdagangan, industri, pasar modal, dan bursa berjangka. Sehingga pasar valuta asing memiliki dampak yang besar terhadap perekonomian negara, dan menentukan baik dan buruknya suatu pemerintahan (www.bis.org).

Pentingnya mengetahui jam *trading forex* dan perbedaan waktu dunia adalah sesuatu yang wajib diketahui bagi seorang investor. Didalam *forex* terdapat jam-jam dimana *market* sangat ramai dan juga sepi. Meskipun selalu buka 24 jam, tetapi jika kalender menunjukkan tanggal merah maka *market forex* akan tutup. Penamaan keempat zona waktu ini diwakili oleh pusat keuangan global di masing-masing kawasan, yakni Sydney di benua Australia, Tokyo pusat keuangan di Asia, London di Eropa, dan New York di AS. Namun pada sesi *forex trading*, zona waktu Sydney seringkali digabungkan dengan zona waktu Tokyo dan dimasukkan ke dalam sesi Asia. Jadi, terdapat tiga bagian, yaitu sesi Asia, Eropa, dan Amerika. Pembagian sesi *trading* ini dikenal dengan *forex 3-session system* (www.mifx.com).

1. Sesi Asia

Sesi ini meliputi sesi Sydney dan Tokyo. Di sesi Asia inilah *market forex* pertama kali dibuka dalam suatu hari. *Tren* dan pergerakan harga di sesi ini dapat berpengaruh pada sesi *trading* Eropa dan Amerika, karena investor akan memantau sesi Asia terlebih dahulu sebelum membuat keputusan *trading* (www.mifx.com).

2. Sesi Eropa

Sesi Eropa yang menaungi sesi London merupakan sesi perdagangan yang sangat ramai, sehingga likuiditas menjadi sangat tinggi dan *spread* menjadi lebih kecil. Hampir semua *currency pairs* ramai diperdagangkan di sesi ini, termasuk *cross pairs* seperti *Poundsterling/Yen* (GBPJPY) dan *Euro/Yen* (EURJPY) yang juga cukup banyak transaksinya. Kisaran perdagangan pasangan mata uang di sesi ini juga lebih besar dibandingkan sesi Asia dan ini bisa dijadikan peluang untuk mencari *profit* (www.mifx.com).

3. Sesi Amerika

Sebagai pusat keuangan dunia, New York yang berada di bawah sesi Amerika memiliki pengaruh besar terhadap pergerakan harga. Ada berita-berita dan data-data ekonomi Amerika Serikat yang dirilis. Amerika Serikat adalah negara dengan perekonomian terbesar dunia dan mata uangnya, dolar Amerika (USD), merupakan mata uang yang dipakai luas di transaksi internasional. Sehingga berita dan data ekonomi Amerika Serikat ini sangat penting untuk diikuti karena sangat

mempengaruhi pergerakan dolar Amerika (USD) dan mata uang lainnya (www.mifx.com).

Sesi	Waktu Lokal	WIB
Sydney (Asia)	7AM – 4 PM	03.00 - 12.00
Tokyo (Asia)	9AM – 6 PM	07.00 – 16.00
London (Eropa)	8 AM – 4 PM	15.00 – 23.00
New York (Amerika)	8AM – 5 PM	20.00 – 05.00

Gambar 1.9 Sesi Perdagangan Musim Gugur dan Musim Dingin Amerika Serikat dan Eropa

Sumber : www.mifx.com

Sesi	Waktu Lokal	WIB
Sydney (Asia)	7AM – 4 PM	04.00 - 13.00
Tokyo (Asia)	9AM – 6 PM	07.00 – 16.00
London (Eropa)	8 AM – 4 PM	14.00 – 22.00
New York (Amerika)	8AM – 5 PM	19.00 – 04.00

Gambar 1.10 Sesi Perdagangan Musim Semi dan Musim Panas di Amerika Serikat dan Eropa

Sumber : www.mifx.com

PERBEDAAN TRADING SAHAM, FOREX, EMAS

FAKTOR	TRADING SAHAM	TRADING FOREX, EMAS
Waktu trading	Senin sd Jumat (Pagi - sore)	Senin sd Jumat (24 jam)
Cara trading	Satu arah	Dua arah
Potensi keuntungan	Lebih rendah	Lebih tinggi
Kecepatan trading	Lebih lambat	Lebih cepat
Kompleksitas	Lebih kompleks	Lebih sederhana
Biaya Transaksi	Komisi jual beli Tidak ada swap fee	Spread Ada swap fee
Manipulasi Harga	Bisa terjadi	Bisa terjadi
Keamanan	Dijamin pemerintah	Tidak dijamin pemerintah
Risiko	Risiko lebih rendah	Risiko sangat tinggi
Yang Ditransaksikan	Aset	Posisi

Gambar 1.11 Perbedaan *Trading* Saham, Forex, Emas

Sumber : www.jurusuan.com

Berdasarkan (Gambar 1.11) terdapat perbedaan antara instrumen investasi saham dan *forex* ditinjau dari cara waktu *trading* di *forex* atau emas lebih *fleksibel* daripada saham disebabkan *market forex* atau emas bisa dilakukan selama 24 jam Senin-Jumat dan bisa *trading* di malam hari, sedangkan pada saham dari pagi-sore hari walaupun sama-sama dari hari Senin-Jumat. Cara *trading* di *forex* atau emas bisa mendapatkan keuntungan dalam dua arah *long* dan *short* sehingga bisa untung saat harga naik atau turun, sedangkan *market* saham hanya bisa satu arah yaitu *long* artinya bisa untung jika harga saham naik. Potensi keuntungan *market forex* atau emas lebih tinggi dari saham, hal ini disebabkan adanya faktor *leverage* dan *volatilitas* harga yang tinggi maka jika dengan modal kecil saja berpotensi *profit* ganda yang merupakan hal biasa bagi investor *forex trading* atau emas profit puluhan hingga ratusan persen dalam sekejab (www.jurusucuan.com).

Kecepatan *trading forex* atau emas lebih cepat terlihat hasilnya dari pada saham, hal ini disebabkan pergerakan harga *forex* atau emas cenderung lebih fluktuatif. Biasanya *trading forex* atau emas lebih cocok untuk orang yang ingin mendapatkan hasil yang lebih cepat. Kompleksitas *market* saham lebih kompleks dari *forex* atau emas. Di pasar saham Indonesia pada 2021 ada lebih dari 600-an saham perusahaan yang harus dipilih. Sedangkan di *forex trading* hanya berfokus pada satu atau dua mata uang saja. Untuk *trading* emas hanya cuma satu yang diperhatikan. Aturan transaksi di saham juga lebih kompleks daripada *forex* atau emas. Biaya transaksi pada *forex* atau emas, *broker* mengambil biaya jasa dari perbedaan harga *bid* dan *ask* (dinamakan *spread*).

Misalnya *trading* Euro, dibebankan *spread 2 pips (2 poin)* untuk setiap transaksi. Sedangkan di saham, ada biaya transaksi untuk pembelian dan penjualan saham yaitu masing-masing sebesar 0,15% dan 0,25% dari nilai transaksi (www.juruscuan.com).

Jika dihitung dari perbandingan *spread forex* dan biaya transaksi saham, tentu *spread* terasa lebih murah. Tetapi selain *spread*, *broker forex* atau emas juga membebankan biaya inap (*swap fee*) pada posisi yang belum ditutup. Biaya *swap fee* ini cukup besar dan dikenakan per hari. Sedangkan di saham tidak ada biaya inap. Bila membeli saham, bisa menyimpan saham tersebut selama mungkin tanpa dikenakan biaya apapun. Manipulasi harga pada saham dikenal praktik perbandaran atau menggoreng saham untuk menaikkan atau menurunkan harga secara signifikan. Biasanya dilakukan yang memiliki dana dalam jumlah besar. Tetapi bisa menghindari praktik perbandaran ini dengan memilih saham-saham fundamental baik (www.juruscuan.com).

Market forex banyak orang mengatakan nilai pasar *forex* sangat besar sehingga tidak mungkin digoreng atau dimanipulasi. Sebenarnya manipulasi tetap bisa dilakukan, tapi dalam lingkup yang lebih kecil. *Broker forex* yang tidak jelas legalitasnya, bisa memanipulasi harga. Dengan memperhatikan grafik harga di tiap *broker* bisa berbeda-beda. Hal ini tidak terjadi di saham, di semua *broker* saham, grafik saham sama persis. Kemudian *broker forex* bisa *trading* melawan, misalnya ketika investor mengambil posisi *long*, broker mengambil posisi *short*. Ini berbahaya karena *broker* tersebut mengetahui persis posisi transaksi investor. Keamanan *market* saham jauh

lebih aman daripada *forex trading* atau emas, karena keamanannya dijamin oleh pemerintah (www.juruscuan.com).

Dari uraian sebelumnya menjelaskan bahwa dapat mendapatkan *profit* dari *trading forex trading* atau emas dalam dua arah. Tetapi banyak orang tidak menyadari bahwa ini juga berarti potensi rugi dalam dua arah. *Market forex* atau emas juga menggunakan leverage minimal 1:100 sampai 1:*Unlimited* . Jadi dapat membuka posisi *trading* sampai tak terhingga dari modal. Artinya bisa cepat untung besar, tetapi risiko juga bisa cepat rugi besar. Maka tidak jarang, banyak investor *forex* atau emas yang uangnya habis dalam sehari atau *margin call*. Di saham, hanya bisa membeli saham sesuai besarnya modal, sehingga risiko lebih terukur. Juga fluktuasi harga di *forex* dan emas relatif lebih kejam dari saham. Di *forex* atau emas, harga bisa naik sampai ratusan poin dalam sekejap sehingga dalam waktu singkat membuat bangkrut (www.juruscuan.com).

Di saham risiko rugi tetap ada, tapi lebih terukur. Fluktuasi harian harga saham relatif tidak terlalu tajam. Juga tidak mungkin terjadi bangkrut dalam sehari seperti di *forex* atau emas. Dalam sehari, penurunan maksimal di saham ada batasnya. Yang ditransaksikan pada *market* saham dengan membeli aset. Karena saham adalah kepemilikan suatu perusahaan. Bila *trading* gagal dan merugi, bisa beralih menjadi investor. Jika menjadi investor dan *hold* setahun bisa mendapat *dividen*. Sedangkan *market forex* membeli atau menjual posisi, yang tidak bisa dijadikan investasi. Jadi hanya semacam kontrak posisi yang suatu saat harus ditutup. Kontrak posisi tersebut

didiamkan berapa lama pun, tetap menjadi kontrak posisi dengan nilai yang sama. Sedangkan saham didiamkan dalam jangka panjang nilainya bisa bertambah (www.bamai.uma.ac.id).

Berdasarkan penelitian (Hutabarat & Sujoko, 2010) menyatakan bahwa *risk management* berupa tindakan *averaging* berpengaruh signifikan terhadap *value added investor* teknik *averaging* membutuhkan struktur modal dan mental yang kuat dari investor tanpa adanya modal dan mental yang kuat maka investor akan terseret oleh pergerakan harga yang berlawanan dengan yang diharapkan dan akhirnya dipaksa menutup seluruh transaksi dan dalam keadaan rugi. Menurut (Suryadi *et al.*, 2021) *risk management* tidak berpengaruh signifikan terhadap *value added investor* disebabkan *market-driven* daripada manajemen risiko merangsang profitabilitas yang lebih tinggi.

Value added investor adalah nilai tambah (*value added*) investor mengacu pertambahan nilai dari kekayaan investor. Fenomena *value added investor* dikutip dari CNBC (2024) Kenneth Griffin, seorang manajer *hedge fund* Amerika dan orang terkaya ke-43 di dunia menurut *Bloomberg Billionaires Index*, bergabung dalam daftar investor *forex* terkaya dengan kekayaan bersih sebesar \$30 miliar pada tahun 2023.

PT. *Monex Investindo Futures* atau biasa disingkat MIFX adalah perusahaan pialang berjangka yang memfasilitasi perdagangan *forex trading* dan komoditi dengan volume transaksi terbesar di Indonesia. Didirikan pada tahun 2000 selama 24 tahun melayani investor Indonesia memahami

kebutuhan seorang investor dan berupaya untuk mempercepat dan mempermudah berbagai proses untuk melancarkan aktivitas *trading* (www.mifx.com).



Sumber : www.jurusuan.com

Gambar 1.12 Best Broker 2023 dari ICDX Group

PT. *Monex Investindo Futures* mendapatkan penghargaan Best Broker 2023 dari ICDX Group. Memiliki keunggulan bersaing dengan memberikan kemudahan untuk para investornya berbeda dengan *broker* lain seperti : deposit akun dengan Rp 500.000,- ,*spread* tergolong rendah, dapat melakukan transaksi pada platform *Metatrader 4*, *Metatrader 5*, maupun Aplikasi MIFX, dapat mengajukan *free swap*, terdapat *trading tools*, *point reward*, *event* edukasi *online* dan *offline*, dan galeri video *trading* (www.mifx.com).

Dengan mempertimbangkan risiko yang harus dihadapi oleh investor, ada banyak kemudahan yang dapat diperoleh. Menarik untuk dipelajari adalah apakah investor yang menerapkan *risk*, *money management*, dan strategi investasi yang digunakan berpengaruh terhadap *value added investor* dengan *forex trading*. *Misprice* atau salah memprediksi harga adalah salah satu risiko

yang sering terjadi di kalangan investor. Investor diharapkan mampu melakukan analisis untuk mengurangi risiko tersebut.

PT *Monex Investindo Futures* adalah *broker* berjangka yang menyediakan investasi berupa komoditi, *index*, *forex*. Melalui media *online* hingga internet dan ditandai dengan peraturan khusus badan hukum yang dibentuk pemerintah yaitu BAPPEPTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi), PT. Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), dan PT. Otoritas Kliring Berjangka Indonesia (KBI), bertanggung jawab atas dana investasi investor dan menerbitkan izin perdagangan kepada perusahaan berjangka sehingga lebih aman dan dipercaya, karena faktor utama menciptakan kenyamanan bagi investor dan *broker*.

Hingga saat ini, telah berhasil menerima pengakuan dan penghargaan atas kepatuhan terhadap peraturan, kinerja keuangan, dan pencapaian lainnya. PT *Monex Investindo Futures* Cabang Surabaya menempatkan kepercayaan investor pada tempat berinvestasi yang aman, terpercaya, dan dapat diandalkan. Dengan sumber daya manusia yang berpengalaman serta profesional, fasilitas kerja modern, dan manajemen yang baik menjadikan perusahaan yang berdedikasi untuk menjadi pialang terbaik di Indonesia (www.mifx.com).

Menurut Lundström, (2014) menyatakan *money management* berpengaruh signifikan terhadap *value added investor*. Kerugian dalam perdagangan berjangka dapat dicegah secara optimal melalui *money management*. Tanpa *money management* akan berdampak negatif terhadap

profitabilitas dengan mencegah kerugian sehingga meningkatkan kekayaan investor. Menambahkan *money management* secara signifikan meningkatkan dampak positif dari kerugian.. Berdasarkan penelitian (Aji & Astuti, 2023) *money management* berpengaruh signifikan terhadap *value added investor*, hal ini sangat penting agar investasi/*trading* yang dilakukan memiliki risiko yang terjaga dengan baik. Manfaat *money management* yaitu meminimalisir risiko sebagai dasar *floating loss* dan *profit* dalam mengetahui tujuan investasi yang dilakukan, mengukur kemampuan berinvestasi.

Menurut (Abednego & Nugraheni, 2018) *money management* tidak berpengaruh signifikan terhadap *value added investor* dengan *risk and reward* 50:50 ukuran risiko. Menurut Candra, (2020) *money management* tidak berpengaruh terhadap *value added investor* karena mengurangi *return*. Hal ini dikarenakan tidak dapat *recovering loss* saat penggunaan *money management*, terlebih lagi probabilitas *win loss ratio* dibawah 50%.

Menurut penelitian (Suryadi *et al.*, 2021) menyatakan bahwa *forex trading* berpengaruh signifikan terhadap *value added investor* hal ini relevan dengan variasi investasi dimana *forex trading* berkontribusi dalam profitabilitas investor dengan likuiditas tinggi. Menurut (Caporale & Plastun, 2020) *forex trading* tidak berpengaruh signifikan terhadap *value added investor* menunjukkan bahwa meskipun beberapa strategi dapat menghasilkan abnormal returns dalam kondisi pasar tertentu, hasil ini tidak selalu konsisten di semua situasi. Misalnya, beberapa penelitian menunjukkan bahwa *trading forex* yang didasarkan pada perubahan harga abnormal mungkin

menghasilkan return positif, tetapi keuntungan ini tidak selalu signifikan jika mempertimbangkan biaya transaksi dan efisiensi pasar. Dengan demikian, *trading forex* mungkin tidak selalu menghasilkan return yang signifikan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin dengan judul “**Implementasi Risk, Money Management, Dan Strategi Investasi Terhadap Value Added Investor Dengan Forex Trading Sebagai Variabel Intervening Di PT. Monex Investindo Futures Cabang Surabaya**”

B. Batasan Masalah

1. Sampel yang digunakan adalah investor PT. Monex Investindo Futures Cabang Surabaya yang ada di Pulau Jawa.
2. Variabel yang digunakan dalam mengukur *value added investor* dalam penelitian ini adalah *risk, money management*, dan strategi investasi dengan *forex trading*.
3. Penelitian ini menggunakan *forex trading* sebagai variabel intervening yang bertujuan memediasi hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.

C. Rumusan Masalah

Perumusan masalah penelitian ini untuk dijadikan pedoman penulisan tugas akhir secara cermat dan sesuai prinsip ilmiah. Rumusan masalah ini merupakan kerangka masalah yang nantinya dibahas lebih mendalam pada bab berikutnya. Dari pemaparan diatas, dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah *risk management* berpengaruh terhadap *forex trading* di PT.
Monex Investindo Futures Cabang Surabaya ?
2. Apakah *money management* berpengaruh terhadap *forex trading* di PT.
Monex Investindo Futures Cabang Surabaya ?
3. Apakah strategi investasi berpengaruh terhadap *forex trading* di PT.
Monex Investindo Futures Cabang Surabaya ?
4. Apakah *risk management* berpengaruh terhadap *value added investor* di
PT. *Monex Investindo Futures* Cabang Surabaya ?
5. Apakah *money management* berpengaruh terhadap *value added investor* di
PT. *Monex Investindo Futures* Cabang Surabaya ?
6. Apakah strategi investasi berpengaruh terhadap *value added investor* di
PT. *Monex Investindo Futures* Cabang Surabaya ?
7. Apakah *forex trading* berpengaruh terhadap *value added investor* di PT.
Monex Investindo Futures Cabang Surabaya ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *risk management* terhadap *forex trading* di
PT. *Monex Investindo Futures* Cabang Surabaya.
2. Untuk mengetahui *money management* pengaruh terhadap *forex trading* di
PT. *Monex Investindo Futures* Cabang Surabaya.
3. Untuk mengetahui pengaruh strategi investasi terhadap *forex trading* di
PT. *Monex Investindo Futures* Cabang Surabaya.

4. Untuk mengetahui pengaruh *risk management* terhadap *value added investor* di PT. *Monex Investindo Futures* Cabang Surabaya.
5. Untuk mengetahui pengaruh *money management* terhadap *value added investor* di PT. *Monex Investindo Futures* Cabang Surabaya.
6. Untuk mengetahui pengaruh strategi investasi terhadap *value added investor* di PT. *Monex Investindo Futures* Cabang Surabaya.
7. Untuk mengetahui pengaruh *forex trading* terhadap *value added investor* di PT. *Monex Investindo Futures* Cabang Surabaya.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi PT. *Monex Investindo Futures* Cabang Surabaya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi perusahaan mengenai cara mengatasi *risk*, *money management*, dan penerapan strategi dalam berinvestasi *forex* agar kerugian (*loss*) dapat di minimalisir.

2. Bagi Penulis

Dalam penelitian ini, diharapkan mampu menambah wawasan dalam investasi *forex* dan menganalisis risiko sehingga dapat dijadikan sarana dalam mengimplementasikan ilmu ekonomi dan menerapkan teori yang didapat saat perkuliahan digunakan dalam dunia kerja terutama dalam keuangan, khususnya bertransaksi di Pasar Bursa.

3. Bagi Investor

Menjadi informasi untuk calon investor dan investor yang ingin berinvestasi dalam pas pasar uang dan menekan risiko dalam *forex trading*.